



## GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

### KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, Alhamdulillah penyusunan buku Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017 dapat diselesaikan. Laporan ini sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Masyarakat serta Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Tahun 2017 merupakan tahun terakhir dari implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013-2017. Pada periode ini diwarnai beberapa kali pergantian Kepala Daerah, dimulai dari Gubernur Djoko Widodo, Gubernur Basuki T. Purnama, Plt. Gubernur Sumarsono, Gubernur Djarot Saiful Hidayat dan terakhir Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih Periode 2017-2022 Anies Rasyid Baswedan dan Sandiaga Salahuddin Uno.

Kewenangan Provinsi DKI Jakarta yang berbeda dengan kewenangan Provinsi lain sesuai Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengakibatkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Provinsi DKI Jakarta tidak sepenuhnya dapat mengacu kepada peraturan yang berlaku, khususnya perhitungan agregasi Indikator Kinerja Kunci (IKK) Kabupaten/Kota. Demikian pula dari segi beban dan tanggung jawab, Provinsi DKI Jakarta juga berbeda dengan Provinsi lain, sehingga perlu mendapat bobot penilaian yang berbeda pula.

Semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) ini dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017.

Jakarta, 22 Maret 2018

Gubernur Provinsi Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta,

Anies Baswedan, Ph.D.